

RUMAH BAJIGUR (Belajar Ngaji Gembira, Unik dan Riang)

Intan Deliar, Eka Rezki Wati, Ani Saputri.

deliarintana@gmail.com

Mahasiswa Fakultas Pascasarjana

ABSTRAK

Kemajuan teknologi yang ada sekarang telah banyak disalahgunakan untuk kepentingan yang merusak jati diri manusia itu sendiri sebagai makhluk yang beradab, bahkan merusak tatanan agama yang telah disyari'atkan oleh sang pemilik kehidupan ini. Akibat yang terjadi adalah kita sulit mendapatkan anak-anak pada usia tujuh sampai dua belas tahun yang mampu mempelajari dan menghafal Al Qur'an dengan baik dan benar, apalagi mau mengamalkan kandungan yang ada di dalamnya. Abu Hurairah radiallahu anhu berkata, telah bersabda Rasulullah, "Tanda-tanda baiknya keislaman seseorang adalah meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya." (HR Tirmidzi) Pada hadits yang lain disebutkan bahwa Nabi bersabda, "Seseorang tidak akan sampai pada derajat taqwa sebelum ia meninggalkan perkara yang tidak berguna karena khawatir berbuat sia-sia." Sehingga yang akan terjadi adalah lambat laun agama Islam hanyalah tersisa namanya saja, dan Al Qur'an hanya tersisa tulisannya saja. bahkan mulai banyak yang berani menentang dan mempertanyakan kebenaran ajaran Islam. Mereka mulai ragu dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

Kata Kunci: Al Qur'an, Kemajuan Teknologi yang disalahgunakan, Mempelajari dan Menghafal.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan zaman (teknologi dan informasi) yang telah terjadi dewasa ini, tidak serta merta menjadikan akhlak dan pengetahuan agama seseorang semakin menjadi baik. Bahkan, kemajuan teknologi yang ada sekarang telah banyak disalahgunakan untuk kepentingan yang merusak jati diri manusia itu sendiri sebagai makhluk yang beradab, bahkan merusak tatanan agama yang telah disyari'atkan oleh sang pemilik kehidupan ini.

Akibat yang terjadi adalah kita sulit mendapatkan anak-anak pada usia tujuh sampai dua belas tahun yang mampu

mempelajari dan menghafal al Qur'an dengan baik dan benar, apalagi mau mengamalkan kandungan yang ada di dalamnya. Bahkan anak-anak tersebut sudah sangat jarang mengenal siapa saja tokoh-tokoh pejuang Islam dikalangan para sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in dan generasi-generasi sesudahnya. Mereka lebih mengenal nama-nama pemeran film anak ataupun kartun. Lebih parahnya lagi adalah menjadikan mereka semua (bintang film tersebut) sebagai idolanya, sehingga semua tingkah lakunya mengikut apa-apa yang telah mereka perankan. Anak-anak pada zaman ini tidak lagi menjadikan tokoh-tokoh dan para pejuang Islam sebagai idola mereka, bahkan meskipun itu Rasulullah

Rasulullah sendiri telah memberikan nasehat kepada kita agar mampu menjadi pribadi muslim yang baik. Abu Hurairah radiallahu anhu berkata, telah bersabda Rasulullah, “Tanda-tanda baiknya keislaman seseorang adalah meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya.” (HR Tirmidzi) Pada hadits yang lain disebutkan bahwa Nabi bersabda, “Seseorang tidak akan sampai pada derajat taqwa sebelum ia meninggalkan perkara yang tidak berguna karena khawatir berbuat sia-sia.”

Ini adalah sebagian kecil dari berbagai macam penyimpangan moral dan akhlak yang sudah begitu akut dan telah menjangkiti generasi ummat Islam dewasa ini. Maka sudah sewajarnya jika pada masa sekarang ini kemampuan anak dalam memahami Al Qur’an sangat rendah, apalagi untuk mau menghapuskan dan mengamalkan isinya. Sehingga yang akan terjadi adalah lambat laun agama Islam hanyalah tersisa namanya saja, dan Al Qur’an hanya tersisa tulisannya saja. Dan ini mulai terbukti dimana sangat banyak dikalangan orang Islam sendiri yang tidak mengerti apa itu Islam, meninggalkan sebagian (ataupun seluruhnya) ajaran Islam, bahkan mulai banyak yang berani menentang dan mempertanyakan kebenaran ajaran Islam. Mereka mulai ragu dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Kondisi kegiatan belajar Al-Quran di Flores Timur kurang diterapkan oleh masyarakat sekitar, karena beberapa faktor secara umum masih belum menggembirakan hal ini ditandai dengan masih rendahnya kesadaran, dan ketertarikan terhadap hal lain.

Khususnya pada sebuah daerah di Kelurahan Weru . Daerah tersebut merupakan daerah pinggiran kota dengan kondisi masyarakat yang mayoritas non-muslim.

METODE PENGABDIAN

Metode pengembangan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, berikut adalah gambaran flow map yang akan berjalan :

Dari flow map di atas dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Penetapan daerah sasaran
- b. Meninjau beberapa lokasi
- c. Melakukan pengamatan terhadap daerah yang telah ditetapkan
- d. Penyusunan rencana untuk belajar Al-Quran
- e. Jadwal kegiatan pembelajaran Al-Quran
- f. Izin pelaksanaan untuk kegiatan belajar Al-Quran
- g. Sosialisasi program masyarakat
- h. Pelaksanaan program kegiatan belajar Al-Quran
- i. Laporan Akhir

Untuk gambaran tata pelaksana program yang akan dilaksanakan, langkah pertama yang akan dilakukan adalah meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan belajar Al-Quran. Tahap selanjutnya melakukan sosialisasi program terhadap pengurus desa dan masyarakat. Tahap ketiga melakukan persiapan penyusunan kegiatan belajar dan rancangan kegiatan pembelajaran. Tahap kelima pembelian dan persiapan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, seperti Al-Quran, meja belajar, kerpet, buku tulis, ATK, white board, penyewaan tempat, lembaran materi, poster, dan buku absen

Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan, meliputi kegiatan belajar pada bulan pertama sampai tiga bulan terakhir. Apabila program kegiatan ini berhasil, maka akan dilanjutkan sampai meluluskan para penghafal Al-Quran. Pokok-pokok

materi belajar yang akan kami ajarkan meliputi :

- a. Mengenal huruf hijaiyah
- b. Cara menulis huruf hijaiyah
- c. Cara membaca Al-Quran (tahsin, tajwid, tahfidz dan makhroj huruf)

REALISASI PROGRAM

Anggaran Biaya

No	Uraian	Biaya
1	Peralatan Penunjang	Rp. 2.050.000
2	Bahan Habis Pakai	Rp. 5.300.000
3	Perjalanan	Rp. 4.500.000
4	Lain-lain	Rp. 15.000
Jumlah		Rp 11.765.000

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu															
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penetapan daerah sasaran																
2	Survei daerah sasaran																
3	Observasi Lapangan																

4	Penyusunan Rencana Belajar																		
5	Jadwal Kegiatan																		
6	Izin Pelaksanaan																		
7	Sosialisasi Program																		
8	Pelaksanaan Program																		
9	Pengontrolan																		
10	Laporan Akhir																		

Keterangan :



: Sudah dilakukan



: Pelaksanaan Program

KESIMPULAN

Tujuan

Adapun tujuan dari PKM ini adalah :

- a. Menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari
- b. Mencetak para penghafal Al-Quran yang berprestasi serta dapat menjawab kebutuhan ummat dalam proses belajar mengajar Al-Quran

- c. Menjadikan generasi-generasi pecinta Al-Quran

Luaran

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah meningkatkan keterampilan anak-anak untuk membaca dan menghafal Al-Quran. Masyarakat memahami bahwa terdapat banyak potensi anak-anak yang dapat meningkatkan bakat dan keterampilan

dalam membaca dan menghafal Al-Quran dalam jangka panjang.

Hasil akhirnya diharapkan jumlah anak yang kurang memahami cara baca Al-Quran akan meningkatkan bakatnya dan para orang tua bisa membimbing anak-anaknya untuk mengamalkan Al-Quran.

KESIMPULAN

HR Tirmidzi, *Tanda-tanda baiknya keislaman seseorang adalah meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya. Dan hadist lain disebutkan Seseorang tidak akan sampai pada derajat taqwa sebelum ia meninggalkan perkara yang tidak berguna karena khawatir berbuat sia-sia.*

Administrasi Profil Kec. Larantuka
Kab.Flores Timur NTT